

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi dan teknologi telah menjadi komponen yang sangat penting bagi keberhasilan bisnis dan organisasi, dimana sistem informasi dan teknologi dapat membantu segala jenis bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses bisnis, pengambilan keputusan manajerial dan kerja sama kelompok kerja hingga dapat memperkuat posisi kompetitif bisnis dan organisasi. Selain itu dapat mendukung kegiatan bidang pendidikan yang bersifat akademik maupun non akademik yang memberikan banyak manfaat untuk menunjang kegiatan administrasi tata usaha sekolah (*Brestina Gulkom, 2014*).

Peranan tata usaha dalam suatu organisasi cukup penting di tingkat pusat maupun lokal. Tata usaha diperlukan oleh organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang ditargetkan organisasi. Kemampuan tata usaha sekarang ini perlu ditingkatkan dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi sangat mendukung pekerjaan tata usaha sekolah dalam melaksanakan ketatausahaan secara tepat, cepat, dan hemat. Terdapat sejumlah teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan tata usaha berbasis teknologi informasi (*Lantip Diat Prasajo, 2006*).

Dalam rangka menunjang kelancaran proses belajar mengajar di instansi sekolah diperlukan suatu bagian yang mendukung kegiatan tersebut yaitu Ketatausahaan. Karena banyaknya data yang harus diselesaikan, maka sistem pencatatan untuk pengelolaan data tata usaha di bidang kesiswaan sekolah terutama di SMA Negeri 1 Babadan yang berada di Ponorogo, seharusnya menggunakan sistem yang berbasis *desktop*, sehingga dapat menghasilkan laporan atau informasi yang sesuai kebutuhan dengan tepat waktu. Petugas harus dapat mencatat maupun mengolah setiap data yang berupa keterangan-keterangan yang belum ada atau berserakan sehingga siap digunakan jika diperlukan. Petugas juga tidak sembarangan dapat mengubah data yang telah diinputkan sebelumnya, kecuali mengikuti aturan yang berlaku. Setiap data yang masuk akan tercatat dan tersimpan di dalam *database*. Sistem tersebut juga akan dilengkapi dengan adanya standar laporan ketatausahaan, sebagai dokumen yang digunakan untuk membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan serta laporan mengenai kegiatan sekolah tersebut. Petugas bertanggung jawab penuh terhadap sistem tersebut karena hanya petugas tertentu yang berwenang untuk mengakses dan mengolah data tersebut. Sehingga keamanan data mengenai kegiatan sekolah tetap terjaga.

Kenyataannya, saat ini masih terdapat sekolah yang belum memanfaatkan teknologi komputer dalam melakukan tugas tata usaha sekolah. Karena menggunakan sistem yang masih sederhana, yaitu masih

dicatat di buku, maka proses pengelolaan data sering kali terjadi kesalahan seperti terdapat data yang lupa belum tercatat, yang disebabkan oleh terlalu banyaknya data, baik data yang belum ada maupun yang masih berserakan. Sistem saat ini belum memiliki standar laporan ketatausahaan, sehingga dapat menyebabkan pembuatan laporan ketatausahaan menjadi kurang efisien.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan alternatif solusi yaitu sebuah sistem untuk proses pengelolaan ketatausahaan di bidang kesiswaan sekolah menengah atas yang berada di Ponorogo. Dalam hal ini penulis bermaksud merancang sekaligus membangun sistem informasi yang diharapkan dapat membantu mempermudah dan mempercepat dalam proses pengelolaan ketatausahaan di bidang kesiswaan SMA Negeri 1 Babadan Ponorogo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana agar proses pengelolaan ketatausahaan bidang kesiswaan pada SMA Negeri 1 Babadan Ponorogo menjadi lebih mudah dan cepat, sehingga pengambilan keputusan dapat segera dilakukan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah di sini dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup pekerjaan yang beragam jenisnya, dengan tujuan untuk memperkecil masalah-masalah saat merancang sistem informasi tata usaha pada SMA Negeri 1 Babadan di Ponorogo. Adapun batasan masalah yang akan dibahas disini yaitu :

1. Penelitian hanya dilakukan pada SMA Negeri 1 Babadan di Ponorogo.
2. Sistem yang akan dibangun, digunakan untuk kepentingan internal instansi/ organisasi tersebut.
3. Perancangan sistem pengelolaan ketatausahaan berbasis *desktop* pada SMA Negeri 1 Babadan Ponorogo dibatasi untuk pencatatan data kesiswaan, seperti buku induk siswa, buku mutasi masuk dan keluar.
4. Sistem dilengkapi dengan standar laporan ketatausahaan dalam bidang kesiswaan berupa klaper, laporan siswa berbentuk grafik, dan laporan mutasi masuk dan keluar.
5. Operator yang menggunakan sistem ini adalah kepala tata usaha petugas tata usaha kesiswaan SMA Negeri 1 Babadan Ponorogo.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pembuatan sistem tata usaha di bidang kesiswaan pada SMA Negeri 1 Babadan Ponorogo. Data yang diperoleh akan menjadi bahan pendukung dalam penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat lulus pada Program Studi SI Sistem Informasi Universitas AMIKOM Yogyakarta.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu meningkatkan mutu pelayanan tata usaha bidang kesiswaan yang ada di SMA Negeri 1 Babadan Ponorogo, sehingga mampu mempercepat proses pengambilan keputusan.

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dapat diperoleh adalah:

1. Bagi Sekolah
 - a. Evaluasi dan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pelayanan pengelolaan ketatausahaan terutama di bidang kesiswaan pada SMA Negeri 1 Babadan Ponorogo.
 - b. Meminimalisir kesalahan dalam melakukan pencatatan data.

- c. Mempercepat pengambilan keputusan.
 - d. Efisiensi dalam pencatatan laporan ketatausahaan.
2. Bagi Penulis
- Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman nyata dan ilmu dalam merancang dan membangun sebuah sistem tata usaha berbasis *desktop*.
3. Bagi Ilmu Pengetahuan
- Penelitian ini akan menambah perbendaharaan karya ilmiah, khususnya mengenai aspek sistem informasi tata usaha, dengan harapan akan bermanfaat sebagai bahan masukan berupa studi kasus yang dapat dipelajari dan dipahami.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh keterangan serta menganalisis data, sehingga data tersebut dapat memberikan gambaran mengenai objek yang sedang diteliti. Terdapat dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data tersebut diperoleh dari *interview* dengan narasumber yang

ditunjuk termasuk memperoleh *sample* dari catatan mengenai data kesiswaan yang telah ada.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari organisasi dengan cara mempelajari catatan tentang data siswa yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.6.2 Metode Analisis

Analisis yang terstruktur dapat memberikan penjelasan yang lengkap. Sistem ini menggunakan analisis PIECES yang terdiri dari *Performance, Information, Economi, Control, Efficiency, dan Services*.

1.6.3 Metode Perancangan

Perancangan yang terstruktur dapat memberikan penjelasan yang lengkap. Model perancangan sistem menggunakan UML (*Unified Modeling Language*). Sedangkan model perancangan *database* menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*).

1.6.4 Metode Pengembangan

Metodologi pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *waterfall*, dimana setiap tahap dilakukan secara sistematis mulai dari tahap awal ke tahap berikutnya. Metodologi ini terdiri dari *system engineering, analysis design, coding, testing* (terdiri dari *White Box Testing* dan *Black Box Testing*) dan *maintainance*.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai penjabaran dari dasar-dasar teori yang dijadikan sebagai acuan untuk membantu penulis dalam menyelesaikan masalah dalam perancangan sistem informasi tata usaha.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tinjauan umum tentang objek penelitian, analisis serta perancangan pada sistem. Bab ini juga akan membahas tentang perancangan *interface* serta penjelasan tentang perancangan perangkat lunak.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian berupa testing hingga penerapan sistem informasi tata usaha pada SMA Negeri 1 Babadan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran selama proses penelitian. Kesimpulan merupakan uraian singkat dari pembahasan masalah sedangkan saran merupakan harapan untuk mengembangkan sistem informasi selanjutnya.